BUPATI SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR 19 TAHUN 2016

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SIDOARJO

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dibuatkan petunjuk pelaksanaan evaluasi;
b. bahwa dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, perlu dilakukan evaluasi terhadap akuntabilitas kinerja tersebut oleh Inspektorat Kabupaten Sidoarjo;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Sidoarjo tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Jawa Timur Juncto Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang perubahan batas wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730 );
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 21 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PETUNJUK EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI LINGKUNGAN KABUPATEN SIDOARJO.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :
1. Kabupaten adalah Kabupaten Sidoarjo.
2. Bupati adalah Bupati Sidoarjo.
3. Inspektorat adalah Inspektorat Kabupaten Sidoarjo.
4. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.
5. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.
6. Sistem Akuntablitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada Instansi Pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.
7. Evaluasi SAKIP adalah aktivitas analisis kritis, penilaian yang sistematis, pemberian atribut, pengenalan permasalahan serta pemberian solusi untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah.
8. Laporan Hasil Evaluasi yang selanjutnya disingkat LHE merupakan bentuk interpretasi, simpulan hasil evaluasi yang mengungkapkan hal-hal penting bagi perbaikan kinerja Instansi Pemerintah.

Pasal 2

Ruang Lingkup Evaluasi atas implementasi SAKIP mencakup evaluasi atas komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, sistem pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja.

Pasal 3

Tahap pelaksanaan evaluasi meliputi :
a. pengumpulan, analisis, dan interpretasi data
b. penyusunan draft LHE
c. pembahasan dan reviu draft LHE
d. finalisasi LHE
e. penyebaran dan Pengkomunikasian LHE

Pasal 4

(1) Hasil evaluasi implementasi SAKIP berupa Laporan Hasil Evaluasi (LHE).
(2) Laporan Hasil Evaluasi (LHE) disusun berdasarkan Lembar Kriteria Evaluasi.

(3) Bentuk laporan hasil evaluasi (LHE) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dalam bentuk surat.
(4) Salah satu Dokumen yang di Evaluasi, wajib disampaikan oleh perangkat daerah kepada Bupati paling lambat minggu ke-2 (dua) bulan Februari Tahun berikutnya adalah LAKIP.

Pasal 5

Evaluasi implementasi SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat.

Pasal 6

Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pelaporan Hasil Evaluasi SAKIP, Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi dan Lembar Kriteria Evaluasi SAKIP sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini

Pasal 7

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Berita Daerah Kabupaen Sidoarjo Nomor 40 Tahun 2012) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Ditetapkan di Sidoarjo
Pada Tanggal : 11 April 2016

BUPATI SIDOARJO,

ttd

SAIFUL ILAH

Diundangkan di Sidoarjo
Pada tanggal 11 April 2016

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO,

ttd

VINO RUDY MUNTIAWAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2016 NOMOR 19

NOREG PERBUP : 19 Tahun 2016

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI SIDOARJO
NOMOR : 19 TAHUN 2016
TANGGAL: 11 APRIl 2016

A. PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

A.1 UMUM

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem AKIP.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan suatu evaluasi implementasi Sistem AKIP. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong SKPD untuk secara konsisten meningkatkan implementasi Sistem AKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMD.

Pelaksanaan evaluasi atas implementasi Sistem AKIP harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu diperlukan suatu pedoman evaluasi atas implementasi Sistem AKIP yang dapat dijadikan panduan bagi evaluator.

A. 2 EVALUASI ATAS KOMPONEN AKUNTABILITAS KINERJA

a. Evaluasi akuntabilitas kinerja instansi difokuskan pada kriteria-kriteria yang dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan tetap memperhatikan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya, maka isu-isu penting yang ingin diungkap melalui evaluasi akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut:

1) Kesungguhan instansi pemerintah (SKPD) dalam menyusun perencanaan kinerja benar-benar telah berfokus pada hasil.

2) Pembangunan sitem pengukuran dan pengumpulan data kinerja.
3) Pengungkapan informasi pencapaian kinerja instansi dalam LAKIP.
4) Monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan program, khususnya program strategis instansi.
5) Keterkaitan diantara seluruh komponen-komponen perencanaan kinerja dengan penganggaran kebijakan pelaksanaan dan pengendalian serta pelaporannya.
6) Capaian kinerja utama dari masing-masing instansi pemerintah (SKPD).
7) Tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SKPD).

b. Evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja (Sistem AKIP) yang meliputi : perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja.

c. Evaluasi atas capaian kinerja organisasi tidak hanya difokuskan pada capaian kinerja yang tertuang dalam dokumen LAKIP semata, tetapi juga dari sumber lain yang akurat dan relevan dengan kinerja SKPD.

A.3 PENILAIAN DAN PENYIMPULAN

a. Evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta obyektif SKPD dalam mengimplementasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja
dan capaian kinerja sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE.

b. Langkah penilaian dilakukan sebagai berikut:

1) Dalam melakukan penilaian, terdapat 3 variabel yaitu : (i) komponen, (ii) sub-komponen dan (iii) kriteria.
2) Setiap komponen dan sub-komponen penilaian diberikan alokasi nilai sebagai berikut:

| No. | Komponen | Bobot | Sub-Komponen |
|---|---|---|---|
| 1. | Perencanaan Kinerja | 30% | a. Rencana strategis (10%) meliputi pemenuhan Renstra (2%), kualitas Renstra (3%) dan implementasi Renstra (5%)<br>b. Rencana Kinerja Tahunan (20%) meliputi pemenuhan RKT (4%), kualitas RKT (6%) |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 25% | a. Pemenuhan pengukuran (5%)<br>b. Kualitas Pengukuran (7,5%) |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 15% | a. Pemenuhan pelaporan (3%)<br>b. Kualitas pelaporan (4,5%) |
| 4. | Evaluasi internal | 10% | a. Pemenuhan Evaluasi (2%)<br>b. Kualitas Evaluasi (3%) |
| 5. | Capaian Kinerja | 20% | a. Kinerja yang dilaporkan (output) (7,5%)<br>b. Kinerja yang dilaporkan (Outcome) |
| | Total | 100% | |

Penilaian terhadap komponen nomor 1 sampai 4 terkait dengan penerapan Sistem AKIP pada SKPD, sedangkan nomor 5 terkait dengan capaian kinerja baik yang telah tertuang dalam dokumen LAKIP maupun dalam dokumen lainnya, penilaian atas nomor 5 a dan b didasarkan pada capaian kinerja yang telah disajikan dalam laporan kinerja maupun dokumen lainnya.

3) Setiap sub-komponen akan dibagi ke dalam beberapa pertanyaan sebagai kriteria pemenuhan sub-komponen tersebut. Setiap pertanyaan akan disediakan pilihan jawaban **ya/tidak** atau **a/b/c/d/e.** Jawaban **ya/tidak** diberikan untuk pertanyaan-pertanyaan yang langsung dapat dijawab sesuai dengan pemenuhan kriteria. Jawaban **a/b/c/d/e** diberikan untuk pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan *"judgements?* dari evaluator dan biasanya terkait dengan kualitas dan pemanfaatan suatu sub-komponen tertentu.
4) Setiap jawaban "ya* akan diberi nilai 1, sedangkan jawaban "tidak" diberi nilai 0.
5) Pemilihan jawaban a/b/c/d/e, didasarkan pada kriteria tertentu dan *profesional judgement evaluator.* Kriteria sebagaimana tertera dalam penjelasan template, merupakan acuan dalam menentukan jawaban a/b/c/d/e, dengan ketentuan atau kriteria sebagai berikut:

| Jawaban | Kreteria | Nila |
|---|---|---|
| A | Memenuhi hampir Kreteria (Lebih dari 80 % s/d 100% | 1 |
| B | Memenuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60% | 0,75 |
| C | Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40% s/d 60%) | 0,50 |
| D | Memenuhi sebagian kecil kriteria (lebih dari 20% | 0,25 |
| E | Sangat kurang memenuhi kriteria (kurang dari | 0 |

6) Penilaian atau penyimpulan atas pertanyaan yang terdiri dari beberapa sub-kriteria dilakukan berdasarkan banyaknya jawaban "ya" atau "tidak" pada masing-masing sub kriteria tersebut. (Misalnya untuk menyimpulkan kondisi sasaran atau indikator kinerja, dimana berhubungan dengan lebih dari satu sasaran atau lebih dari satu indikator kinerja, maka penilaian "ya" atau "tidak" dilakukan atas masing-masing sasaran dan/atau masing-masing indikator kinerja, baru kemudian ditarik simpulan secara menyeluruh).

7) Dalam memberikan penilaian "ya" atau "tidak" maupun "a/b/c/d/e", selain mengacu pada kriteria yang ada, evaluator juga harus menggunakan *professional judgements-nya.* dengan mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi pada setiap kriteria, dan didukung dengan suatu Kertas Kerja Evaluasi.

8) Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan dilakukan sebagai berikut:
   a) Tahap pertama dijumlahkan nilai pada setiap pertanyaan pada setiap sub-komponen sehingga ditemukan suatu angka tertentu. Misalnya : sub-komponen indikator kinerja mempunyai alokasi nilai 10% dan memiliki 10 (sepuluh) pertanyaan. Dari 10 pertanyaan tersebut, apabila terdapat 3 (tiga) jawaban "ya" maka nilai untuk sub-komponen tersebut adalah: [3/10] x 10 = 3;
   b) Untuk kriteria yang berhubungan dengan kondisi yang memerlukan penyimpulan, karena terdiri dari beberapa sub-kriteria, penyimpulan tentang kriteria dilakukan melalui nilai rata-rata;
   c) Tahap berikutnya adalah melakukan penjumlahan seluruh nilai sub-komponen yang ada sehingga ditemukan suatu angka tertentu untuk total nilai dengan *range* nilai antara 0 s.d 100.

9) Setelah setiap pertanyaan diberikan nilai maka penyimpulan akan
dilakukan sebagai berikut:
   a) Penyimpulan atas hasil reviu terhadap akuntabilitas kinerja instansi dilakukan dengan menjumlahkan angka tertimbang dari masing-masing komponen.
   b) Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen akan dipergunakan untuk menentukan tingkat akuntabilitas SKPD yang bersangkutan terhadap kinerjanya, dengan kategori sebagai berikut:

| No | Kategori | Nilai Angka | Interpretasi |
|---|---|---|---|
| 1. | AA | >90-100 | Sangat memuaskan |
| 2. | A | >80-90 | Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel |
| 3. | BB | >70-80 | Sangat baik, akuntababel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | CC | >50-60 | Cukup (Memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar. |
| 6. | C | >30-50 | Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar. |
| 7. | D | 0-30 | Sangat kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang |

10) Untuk menjaga obyektivitas dalam penilaian, perlu dilakukan reviu secara berjenjang atas proses dan hasil evaluasi dari tim evaluator dengan pengaturan sebagai berikut:
   a) Reviu tingkat 1 dilakukan di masing-masing tim evaluator oleh supervisor tim.
   b) Reviu tingkat 2 dilakukan dalam bentuk forum panel, khusus untuk menentukan pemeringkatan nilai dan penentuan kategori hasil evaluasi.
   petunjuk pelaksanaan ini untuk digunakan sebagai pedoman dalam melakukan Evaluasi Atas Implementasi Sistem AKIP SKPD.

B. PELAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP

B. 1 UMUM

a. Pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP harus dituangkan dalam Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Laporan Hasil Evaluasi (LHE). LHE ini disusun berdasarkan berbagai hasil pengumpulan data dan fakta serta analisis yang didokumentasikan dalam KKE.
b. Setiap langkah evaluator yang cukup penting dan setiap penggunaan teknik evaluasi harus didokumentasikan dalam KKE. Kertas kerja tersebut berisi fakta dan data yang dianggap relevan dan berarti untuk perumusan temuan permasalahan. Data dan deskripsi fakta ini ditulis mulai dari uraian fakta yang ada, analisis (pemilahan, pembandingan, pengukuran, dan penyusunan argumentasi), sampai pada simpulannya.
c. Bagi SKPD yang sudah pernah dievaluasi, pelaporan hasil evaluasi diharapkan menyajikan informasi tindak lanjut dari rekomendasi tahun sebelumnya, sehingga diperoleh data yang dapat diperbandingkan dan dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan.
d. LHE disusun berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mengungkapkan hal-hal penting bagi perbaikan manajemen kinerja SKPD yang dievaluasi. Permasalahan atau temuan sementara hasil evaluasi *(tentative finding)* dan saran perbaikannya harus diungkapkan secara jelas dan dikomunikasikan kepada pihak SKPD yang dievaluasi untuk mendapatkan konfirmasi ataupun tanggapan secukupnya.
e. Penulisan LHE mengikuti kaidah-kaidah umum penulisan laporan yang baik, antara lain:
   a. Penggunaan kalimat yang jelas dan bersifat persuasif untuk perbaikan, tidak menggunakan ungkapan yang ambivalen atau membingungkan dalam proses penyimpulan dan kompilasi data.
   b. Evaluator harus berhati-hati dalam menginterpretasikan data hasil evaluasi, menyimpulkan dan menuangkannya dalam laporan.

B. 2 FORMAT DAN ISILHE

1. LHE disusun dalam bentuk surat *(short-form),* dengan contoh sebagai berikut:

**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO**

**INSPEKTORAT**

**Jl. Diponegoro No. 139 Telp. (031) 8923249,8061957; Fax. 8927804 S I D O A R J O • 6 1 2 1 3**

**e-mail: inspektorat@sidoarjokab.go.id**

---

**LAPORAN HASIL EVALUASI LAPORAN KINERJA**
***SKPD* .....TAHUN 20.....**
**KABUPATEN SIDOARJO**

---

Nomor :
Tangal :
Lampiran :
Tahun :

---

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor KEP-135/M.PAN/2004 tentang Pedoman umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati

Sidoarjo Nomor Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tim telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) *SKPD* Kabupaten Sidoarjo, dengan tujuan:
   a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP;
   b. Memantau dan menilai akuntabilitas kinerja;
   c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi
   d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja. Laporan Kinerja (LKj) tahun 20 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana kinerja Tahunan (RKT), dokumen Perjanjian Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari s/d 100, yang selanjutnya diberikan " kategori peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan criteria sebagai berikut:

| No. | Kategori | Nilai Angka | Interpretasi |
|---|---|---|---|
| 1. | AA | >90-100 | Sangat memuaskan |
| 2. | A | >80-90 | Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan |
| 3. | BB | >70-80 | Sangat baik, akuntababel, berkineija baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. |
| 4. | B | >60-70 | Baik, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki ssitem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan. |
| 5. | CC | >50-60 | Cukup (Memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar. |
| 6. | C | >30-50 | Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar. |
| 7. | D | 0-30 | Sangat kurang, Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang |

Hasil evaluasi atas sistem akuntabilitas kinerja *SKPD*..... Kabupaten Sidoarjo memperoleh nilai sebesar..... dengan kategori.....

4. *Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaran pemerintahan yang berorientasi pada hasil di SKPD sudah menunjukkan hasil yang baik dan masih memerlukan beberapa perbaikan* ***(contoh).*** Hasil demikian merupakan akumulasi

penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di lingkungan *SKPD.* ..... Kabupaten Sidoarjo^dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Komponen | Bobot | Nilai Hasil Evaluasi |
|---|---|---|---|
| 1. | Perencanaan Kinerja | 30% | |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 25% | |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 15% | |
| 4. | Evaluasi Internal | 10% | |
| 5. | Capaian Kinerja | 20% | |
| **Jumlah** | | **100%** | |

(Dalam poin a s/d e menyajikan hasil penilaian atas berbagai atxibut akuntabilitas instansi yang telah dituangkan dalam LKE, yang dapat mengindikasikan tingkat Akuntabilitas Kinerja Instansi)

5. Uraian singkat hasil evaluasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:
   a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

.....

..... (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Pengukuran Kinerja baik Pemenuhan pengukuran, Kualitas pengukuran dan Implementasi pengukuran)

b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

.....

..... (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Pengukuran Kinerja baik Pemenuhan pengukuran, Kualitas pengukuran dan Implementasi pengukuran)

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

.....

..... (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Pelaporan Kinerja baik Pemenuhan Pelaporan, Kualitas Pelaporan dan Implementasi Pelaporan)

d. Evaluasi atas Evaluasi Internal

.....

..... (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Evaluasi Internal baik Pemenuhan Evaluasi Internal, Kualitas Evaluasi Internal dan Implementasi Evaluasi Internal).

e. Evaluasi atas Capaian Kinerja

.....

..... (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Capaian Kinerja baik Pemenuhan Capaian Kinerja, Kualitas Capaian Kinerja dan Implementasi Capaian Kinerja)

6. Berdasarkan uraian di atas, serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan budaya kinerja, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:
   a. Evaluasi Perencanaan Kinerja

.....

.....(Uraian ini berisi rekomendasi dari hasil evaluasi pada komponen Perencanaan Kinerja baik Pemenuhan Perencanaan Kinerja, Kualitas Perencanaan Kinerja dan Implementasi Perencanaan Kinerja.

b. Evalasi atas Pengukuran Kinerja

.....

..... (Uraian ini berisi rekomendasi dari hasil evaluasi pada komponen Pengukuran Kinerja baik Pemenuhan pengukuran, Kualitas pengukuran dan Implementasi pengukuran)

c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja.

.....

..... (Uraian ini berisi rekomendasi dari hasil evaluasi pada komponen Pelaporan Kinerja baik Pemenuhan Pelaporan, Kualitas Pelaporan dan Implementasi Pelaporan)

d. Evaluasi atas Evaluasi Internal.

.....

..... (Uraian ini berisi rekomendasi dari hasil evaluasi pada komponen Evaluasi Internal baik Pemenuhan Evaluasi Internal, Kualitas Evaluasi Internal dan Implementasi Evaluasi Internal)

e. Evaluasi atas Capaian Kinerja.

.....

..... (Uraian ini berisi rekomendasi dari hasil evaluasi pada komponen Capaian Kinerja baik Pemenuhan Capaian Kinerja, Kualitas Capaian Kinerja dan Implementasi Capaian Kinerja).

Demikian hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja *SKPD* .....,

apabila berkenan kami sediakan konsep Surat Bupati kepada Kepala *SKPD* ..... yang bersangkutan perihal hasil evaluasi beserta rekomendasinya. Mohon tanda tangan sebanyak 3 rangkap.

| | |
|---|---|
| Mengetahui, | TIM EVALUATOR |
| Inspektur Kabupaten Sidoarjo | 1. ..... |
| | 2. ..... |
| | 3. ..... |
| ..... | 4. ..... |
| ..... | 5. ..... |
| **NIP.** ..... | |

# BUPATI SIDOARJO

Sidoarjo, 2016

Nomor :

Sifat :

Lampiran :

Hal : Hssil Evaluasi atas

Implementasi Sistim AKIP

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kami telah melakukan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada SKPD Saudara. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk **menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil *(Result Oriented Government)*** serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *(SKPD ..... )* memperoleh nilai

***62,71*** atau predikat ***B. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaran pemerintahan yang berorientasi pada hasil di SKPD ..... sudah menunjukkan hasil yang baik dan masih memerlukan beberapa perbaikan (contoh).*** Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

| | **Komponen** Yang **Dinilai** | **Tahun x-1** | | **Tahun** x | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Bobot (%) | **Nilai** | **Bobot** (%) | **Nilai** |
| a. | Perencanaan Kinerja | 35 | | 30 | 20,16 |
| b. | Pengukuran Kinerja | 20 | | 25 | 12.91 |
| c. | Pelaporan Kinerja | 15 | | 15 | 10,47 |
| d | Evaluasi Internal | **10** | | 10 | 5,89 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| e | Capaian Kinerja | 20 | | 20 | 13,28 |
| | **Nilai Hasil Evaluasi** | **100** | | **100** | **62,71** |
| | **Tingkat Akuntabilitas Kinerja** | | | | **B** |

X = tahun berkenaan

Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi adalah sebagai berikut

1. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

   ……

   (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Perencanaan Kinerja baik Pemenuhan dokumen, Kualitas dokumen dan Implementasi dokumen perencanaan)

2. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

   (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Pengukuran Kinerja baik Pemenuhan pengukuran, Kualitas pengukuran dan Implementasi pengukuran)

3. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

   ……

   …….. (Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Pelaporan Kinerja baik Pemenuhan Pelaporan, Kualitas Pelaporan dan Implementasi Pelaporan)

4. Evaluasi atas Evaluasi Internal

   ……

   ……..(Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Evaluasi Internal baik Pemenuhan Evaluasi Internal, Kualitas Evaluasi Internal dan Implementasi Evaluasi Internal)

5. Evaluasi atas Capaian Kinerja

   ……

   ……(Uraian ini berisi kesimpulan dari hasil evaluasi pada komponen Capaian Kinerja baik Pemenuhan Capaian Kinerja, Kualitas Capaian Kinerja dan Implementasi Capaian Kinerja)

Demikian hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP sebagai penerapan manajemen kinerja. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan Sistem AKIP di *SKPD.* Kabupaten Sidoarjo.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

BUPATI SIDOARJO

.....

Tembusan:

Yth. 1. Menteri Negara Pemberdayaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

di JAKARTA 2. Gubernur
Propinsi Jawa Timur

Up. Inspektorat Propinsi

di Sidoarjo

B.3 PENYAMPAIAN LAPORAN HASIL EVALUASI

Inspektorat Kabupaten Sidoarjo menyampaikan laporan Hasil Evaluasi (LHE) kepada Bupati dengan tembusan kepada Menpan RB/ Gubernur.

C. PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN SIDOARJO
SKPD .....

| NO | KOMPONEN/SUB KOMPONEN | | SKPD | | KONTROL KERANGKA LOGIS |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Y | NILAI | |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 |
| A. | **PERENCANAAN KINERJA (30%)** | **30.00** | *UDW/Ol* | **#DIV/0!** | |
| I. | **DOKUMEN RENSTRA (10%)** | **10.00** | **#DIV/0!** | **#DIV/0!** | |
| a. | **PEMENUHAN RENSTRA (2%)** | **2.00** | **#DIV/0!** | **#DIV/0!** | |
| 1 | Dokumen Renstra SKPD Telah Ada | | **Y/T** | Bclum diisi | |
| 2 | Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, indikator tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target jangka menengah | | **A/B/C/D/E** | Belum diisi | |
| 3 | Renstra Telah dipublikasikan | | **Y/T** | Belum diisi | |
| | | | | | |
| ■S | **KUALITAS RENSTRA (3%)** | **3.00** | **#DIV/OI** | **#DIV/0!** | |
| 4 | Tujuan telah berorientasi hasil | | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 5 | Sasaran telah berorientasi hasil | | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 6 | Program/ kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran | | A/B/C/D/E | Belum diisi | |
| 7 | ukuran keberhasilan (indikator) | | ffDIV/0! | #DIV/0! | |
| 8 | Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kineria vane bnik | | ftDIV/0! | #DIV/0! | |
| 9 | Target kinerja Renstra SKPD sesuai dengan target yang ditelapkan dalam dokumen RRIMD | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 10 | Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 11 | dokumen Renstra telah selaras dengan dokumen RPJMD atau dokumen Renstra Kabunaten | | A/B/C/D/E | Belum diisi | |
| 12 | Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| c. | **IMPLEMENTASI RENSTRA (5%)** | **5.00** | #DIV/0I | **#DIV/0!** | |
| 13 | Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penvustman | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 14 | Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja dan | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 15 | Dokumen Renstra telah direviu secara berkala | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| II | **DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) (20%)** | **20.00** | #DIV/0I | **#DIV/0!** | |
| a. | **PEMENUHAN RKT (4%)** | **4.00** | #DIV/0I | **#DIV/0!** | |
| 1 | Dokumen RKT telah ada | | Y/T | Belum diisi | |
| 2 | Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan anggaran | | Y/T | Belum diisi | |
| 3 | Dokumen RKT Telah memuat sasaran,program,indikator,kinerja sasaran dan target kinerja tahunan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| I. | **DOKUMEN RENSTRA (10%)** | **10.00** | #DIV/0! | **#DIV/0!** | |
| a. | **PEMENUHAN RENSTRA (2%)** | **2.00** | WDIV/OI | **#DIV/0!** | |
| 1 | Dokumen Renstra SKPD Telah Ada | | Y/T | Belum diisi | |
| 16 | IKU telah dimanfaatkan untuk penKukuran kinerja | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 17 | IKU telah direviu secara berkala | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 18 | Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| C | PELAPORAN KINERJA (15%) | 15.00 | #Drv/oi | #DIV/0! | |
| I | PEMENUHAN PELAPORAN (3%) | 3.00 | #Drv/oi | 0DIV/O! | |
| 1 | I.AKIPSKPD telah disusun | | Y/T | Belum diisi | |
| 2 | LAKIP SKPD telah disampaikan tepat waktu | | Y/T | Bclum diisi | |
| | | | | | |
| II | KUALITAS PELAPORAN (4.5%) | 4.50 | #DIV/0! | #DIV/01 | |
| 3 | LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD dibawahnya | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 4 | LAKIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 5 | LAKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperianjikan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 6 | LAKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja | | A/B/C/D/ | Belum diisi | |
| 7 | LAKIP menyajikan pembandingan data kinerja yg memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yg diperlukan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 8 | LAKIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 9 | Informasi kinerja dalam LAKIP dapat diandalkan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| **III** | PEMANFAATAN PELAPORAN (7.5%) | 7.50 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 10 | Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 11 | Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 12 | Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 13 | Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kineria | | A/B/C/D/ | Belum diisi | |
| | | | | | |
| D | EVALUASI INTERNAL (10%) | 10.00 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| I | PEMENUHAN EVALUASI (2%) | 2.00 | HDVV/01 | #DIV/0! | |
| 1 2 | Terdapat tim evaluasi akuntabilitas kinerja Terdapat pemantauan mengenai kemajuan | | Y/T Y/T | Belum diisi Belum diisi | |
| 3 | Evaluasi program telah dilakukan | | Y/T | Belum diisi | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| I. | DOKUMEN RENSTRA (10%) | 10.00 | #DIV/0! | #DIV/0! | 1 -i |
| a. | PEMENUHAN RENSTRA (2%) | 2.00 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 1 | Dokumen Rcnstra SKPD Telah | | Y/T | Bclum diisi | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| b. | KUALITAS RKTJ6%) | 6.00 | #DIV/0! | #DIV/0I | 1 -i |
| 4 | Dokumen RKT tclah selaras dengan dokumen Renstra | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 5 | Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen RKPD | | A/B/C/D/ | Belum diisi | |
| 6<br><br>7 | Sasaran telah berorientasi hasil<br><br>Kegiatan merupakan cara untuk mcncapaisasaran | | #D1V/0I<br><br>A/B/C/D/ E | «DIV/0! Belum diisi | |
| 8 | Indikator kinerja sasaran dengan kegiatan tclah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik | | #DIV/0! | tfDIV/OI | |
| 9 | Target kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD/ Dokumen RKPD | | A/B/C/D/E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| c. | IMPLEMENTASI RKT (10%1 | 10.00 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 10 | Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja (PK) | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| \| | Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| B | PENGUKURAN KINERJA (25%) | 25.00 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| I | PEMENUHAN PENGUKURAN (5%) | 5.00 | #DIV/0\| | #DIV/0! | |
| 1<br><br>2 | IKU SKPD telah tersedia<br><br>Terdapat pedoman/SOP tentang pengumpulan data kinerja yang up to date | | Y/T Y/T | Bclum diisi Belum diisi | |
| 3 | Terdapat pihak yang bertanggungjawab untuk meni'umnulkan data kineria | | Y/T | Bclum diisi | |
| **II** | KUALITAS PENGUKURAN (7.5%) | 7.50 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 4 | IKU telah dapat diukur sccara obvektif | | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| 5 | IKU telah menggambarkan hasil | | #DIV/0! | tfDIV/0! | |
| 6 | IKU telah relevan dengan kondisi vane akan diukur | | #D1V/0I | #DIV/0! | |
| 7 | IKU telah cukup untuk mengukur kineria | | SDIV/OI | ttDIV/OI | |
| 8 | Indikator Kinerja Sasaran telah dapat diukur secara obyektif | | #DlV/0! | ttDIV/OI | |
| 9 | Indikator Kinerja Sasaran telah menggambarkan hasil | | #DIV/0! | tfDIV/0! | |
| 10 | Indikator Kinerja Sasaran telah relevan dengan kondisi yang akan | | tfDIV/0! | #DlV/0! | |
| 11 | Indikator Kinerja Sasaran telah cukup untuk mengukur kinerja | | #DlV/0! | #DtV/0l | |
| 12 | Target kinerja jangka pendek tclah diukur realisasinva | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 13 | Target kinerja jangka menengah telah diukur realisasinya | | A/B/C/D/ E | Bclum diisi | |
| 14 | Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| III | IMPLEMENTASI PENGUKURAN (12.5%) | 12.50 | #DIV/0I | #DIV/0! | |
| 15 | IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| I. | **DOKUMEN RENSTRA** (10%) **PEMENUHAN RENSTRA** \| | **10.00** | **#DIV/0!** | **#DIV/0!** | |
| a. | **PEMENUHAN RENSTRA (2%)** | **2.00** | **#DIV/0!** | **#DIV/0!** | |
| 1 | Dokumen Renstra SKPD Telah Ada | | **Y/T** | Belum diisi | |
| 4 | Hasil evalunsi telah disampaikan | | Y/T | Belum diisi | |
| **II** | **KUALITAS EVALUASI** (3%) | 3.00 | #DIV/0! | 0DIV/O! | |
| 5 | Evaluasi akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan menggunakan pedoman/ juklak evaluasi IPcrbun) | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 6 | Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan promam | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 7 | Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 8 | Evaluasi program telah memberikan rekomcndasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan | | A/B/C/D/E | Belum diisi | |
| 9 | Pemantauan Evaluasi Internal dilaksanakan dalam rangka men^endalikan kinerja | | A/B/C/D/E | Belum diisi | |
| 10 | Pemantauan evaluasi internal telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 11 | Hasil evaluasi internal telah menunjukkan perbaikan setiap periode | | A/B/C/D | Belum diisi | |
| | | | | | |
| **III** | **PEMANFAATAN HASIL EVALUASI (5%)** | 5.00 | **#DIV/0!** | **#DIV/0I** | |
| 12 | Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| 13 | Hasil evaluasi Internal telah ditindaklanjuti dalam bentuk lanukah-lanRkah nvata | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| E. | **CAPAIAN KINERJA (20%)** | 20.00 | #DIV/0! | #DIV/0! | |
| I | **KINERJA YANG DILAPORKAN** | 7.50 | 0.00% | - | |
| | Target dapat dicapai | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| *2* | Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnva | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| **3** | Informasi mcngenai kinerja dapat diandalkan | | A/B/C/D/ E | Belum diisi | |
| | | | | | |
| **II** | **KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12.5%)** | 12.50 | **#DIV/0!** | **#DIV/0!** | |
| 4 | Target dapat dicapai | | | f/DIV/0! | |
| 5 | Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnva | | | ttDlV/OI | |
| 6 | Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan | | | #DIV/0! | |
| | HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KII | **100.00** | **#DIV/0!** | #DIV/0! | |

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP #DIV/0!

KETERANGAN:

TULIS NAMA INSTANSI/UNIT KERJA PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU
SESUAI DENGAN KONTEKS KETIK Y ATAU T PADA KOLOM YANG BERWARNA HIJAU DENGAN PILIHAN "Y/T" KETIK A' ATAU 'B' ATAU 'C ATAU 'D' ATAU 'E' PADA KOLOM YANG BERWARNA
HIJAU DENGAN PILIHAN "A/B/C/D/E"
UNTUK I'lORTA.N'YAAN K.I If> JAWABAN DITULIS PADA KKEl-I, KKE1-II, DAN KKE1-III

## D. LEMBAR KRITERIA EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA SKPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

### LEMBAR KRITERIA EVALUASI
### AKUNTABILITAS KINERJA SKPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

| NO | KOMPONEN/ SUB KOMPONEN | PENIELASAN | KERANGKA LOGIS |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| A. | PERENCANAAN KINERJA (30%) | | |
| I. | DOKUMEN RENSTRA (10%) | | |
| a. | PEMENUHAN RENSTRA (2%) | | |
| 1 | Dokumen Renstra SKPD Telah Ada | Cukup ielas Denilaian dengan Ya/ Tidak | |
| 2 | Dokumen Renstra telah memuat visi. | Renstra SKPD memuat keseluruhan substansi komDonen tersebut | Unsurvangada |
| 3 | Renstra Telah dipublikasikan | Ya, jika Renstra dapat diakses (misalnya: melalui website resmi Pemerintah Kabupaten atau media lain yang memudahkan publik untuk monoabcpcl | |
| b | KUALITAS RENSTRA (3%) | | |
| 4 | Tujuan telah berorientasi hasil | a. apabila lebih dari 90% tujuan yang ditetapkan telah berorientasi hasil:<br>b. apabila 75%< tujuan yang berorientasi hasil < 90%;<br>c. apabila 40%< tujuan yang berorientasi hasil <75%;<br>d. apabila 10% < tujuan yang berorientasi hasil<40%<br>e. aDabila tujuan vane ditetapkan berorientasi hasil < 10%<br><br>Kriteria berorientasi hasil:<br>- berkualitas outcome atau output penting<br>- bukan proses/kegiatan<br>- menggambarkan kondisi atau output penting yang ingfn diwujudkan<br>• terkait dengan isu strategis organisasi<br>- sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi | dijawab dengan KKE2 |
| 5 | Sasaran telah berorientasi hasil | a. apabila lebih dari 90% sasaran dalam renstra/hasil program telah<br>b. apabila 75%< berorientasi hasil < 90%;<br>c. apabila 40%< berorientasi hasil <75%;<br>d. apabila 10% < berorientasi hasil <40%<br>e. apabila kondisi ianeka menengah dan sasaran ve berorientasi hasil < | LihatKKE2ATS |
| 6 | Program/ keeiatan merupakan cara | program keeiatan (nama ataupun hasil program/ keeiatan) vane | |
| 7 | ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik | a. apabila lebih dari 90% ukuran keberhasilan tujuan dalam Renstra telah memenuhi kriteria SMART dan Cukuo:<br>b. apabila 75%< ukuran keberhasilan SMART< 90%;<br>c. apabila 40%< ukuran keberhasilan SMART<75%;<br>d. apabila 10%< ukuran keberhasilan SMART<40%<br>e. apabila ukuran keberhasilan vane SMART < 10%<br><br>Kriteria ukuran keberhasilan vane baik: SMART<br>- Spesific: Tidak berdwimakna<br>• Measureable: Dapat diukur, dapat diidentifikasi satuan atau<br>- Achievable: Dapat dicapai, relevan dengan tugas fungsinya fdomainnva) dan dalam kendalinva (controllable)<br>- Relevance: Terkait langsung dengan (merepresentasikan) apayang akan diukur<br>• Timebound: Mengacu atau menggambarkan kurun waktu tertentu<br>- Cukup, dari segi jumlah, ukuran keberhasilan yang ada harus cukup mengindikasikan tercapainya tujuan, sasaran dan hasil program | Dijawab dengan KKE1 Capaian |
| 8 | Indikator kinerja sasaran (outcome dan output] telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik | a. apabila lebih dari 90% indikator sasaran dalam Renstra telah<br>b. apabila 75% < Indikator SMART < 90%;<br>c. apabila 40% < Indikator SMART < 75%;<br>d. apabila 10% < Indikator SMART < 40%<br>e. apabila indikator vane SMART < 10% | |
| 9 | Tareet kineria Renstra SKPD sesuai | Penetanan tareet kineria dalam Renstra SKPD meneacu nada tarcet- | Tareet Kineria vane |
| 10 | Sasaran merunakan Deniabaran dari | Sasaran dalam Renstra SKPD merunakan rincian vane ielas dan terukur | KKE3A IS |
| 11 | dokumen Renstra telah selaras dengan dokumen RPjMD atau dokumen Renstra Kabupaten | Renstra SKPD telah memuat tujuan/ sasaran yang ada dalam RPJMD. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % tujuan/ sasaran prioritas Renstra SKPD yang relevan dengan RPJMD | Tujuan/ sasaran yang selaras dibandingkan dengan Tujuan/ sasaran |
| 12 | Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam Perjanjian kinerja/ tugas fungsi) | a. Apabila Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya lebih dari 80%<br>b. Apabila 60% < hal-hal vane seharusnya < 80%<br>c. Apabila 40% < hal-hal yang seharusnya < 60%<br>d. Apabila 20% < hal-hal yang seharusnya < 40%<br>e. Apabila hal-hal yang seharusnya < 20%<br>*yang dimaksud dengan hal-hal yang seharusnya adalah tujuan, sasaran,*<br>*• Perjanjian Kinerja*<br>*• Tugas dan Fungsi* | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| c. | IMPLEMENTASI RENSTRA (5%) | | |
| 13 | Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan | a. Apabila > 80% sasaran dalam RKT telah selaras dengan Renstra<br>b. Apabila 60% < keselarasan sasaran RKT dengan Renstra S 80%<br>c. Apabila 40% < keselarasan sasaran RKT dengan Renstra *s* 60%<br>e. Apabila keselarasan sasaran RKT dengan Renstra & 20%<br><br>*Dijadikan acuan atau selaras:*<br>• *target-target kinerja jangka menengah telah di breakdown dalam*<br>- *sasaran-sasaranyang ada di renstra dijadikan sasaran-sasaranyang*<br>- *sasaran, indikator dan target yang ditetapkan dalam RKTmenjadi penyebab (memlllki hubungan kausalitas) terwujudnya tujuan dan* | Sasaran yang selaras dibandingkan dengan Sasaran yang ditetapkan x 100% |
| 14 | Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran | Tujuan/ sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra SKPD digunakan dalam RKA SKPD. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % tujuan/ sasaran dan indikator dalam RKA SKPD relevan dengan Renstra | Tujuan/ sasaran dan indikator kinerja pada RKA yang selaras dibandingkan dengan Tujuan/ sasaran dan indikator kinerja pada Renstra x 100% |
| 15 | Dokumen Renstra telah direviu secara berkala | a. Apabila Renstra telah direvisi dan hasilnya menunjukkan kondisi yang lebih baik (terdapat inovasi)<br>b. Apabila Renstra telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dengan kondisi saat ini<br>c. Apabila Renstra telah direviu ada upaya perbaikan namn belum ada<br>d. Apabila Rentrsa telah direviu<br>e. Tidak ada reviu | |
| II | DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) (20%) | | |
| a_ | PEMENUHAN RKT (4%) | | |
| | Dokumen RKT telah ada | Dokumen RKT SKPD telah ada dan isinya minimal sesuai dengan formulir RKT. Penilaian denean Ya/ Tidak | |
| *2* | Dokumen RKT disusun sebelum menpaiukan anpparan | Cukup jelas. Penilaian dengan Ya/ Tidak | |
| 3 | Dokumen RKT telah memuat | RKT SKPD telah memuat keseluruhan substansi komDonen tersebut | Komponen vans ditetapkan |
| b. | KUALITAS RKT (6%) | | |
| 4 | Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra | RKT SKPD telah memuat tujuan/ sasaran dan indikator kinerja yang ada dalam Renstra SKPD. Penilalaian a/b/c/d/e didasarkan pada % tujuan/ sasaran dan indikator kinerja dalam RKT SKPD yang relevan dengan Renstra SKPD | Tujuan/ sasaran dan indikator yang relevan dibandingkan dengan Tuiuan/ sasaran dan |
| 5 | Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen RKPD | RKT SKPD telah memuat tujuan/ sasaran yang ada dalam RKPD. Penilalaian a/b/c/d/e didasarkan pada % tujuan/ sasaran RKT SKPD yang relevan dengan RKPD | Tujuan/ sasaran yang relevan dibandingkan dengan Tujuan/ sasaran |
| 6 | Sasaran telah berorientasi hasil | Sasaran dalam RKT SKPD telah berkualitas hasil (outcome). Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % sasaran dalam RKT SKPD berkualitas oiitron«». Rernripntasi hasil:<br>• berkualitas outcome atau output penting<br>- bukan proses/ kegiatan<br>- menggambarkan kondisi/ output penting yang ingin diwujudkan | dijawab dengan KKE2 |
| | Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran | kegiatan (nama/ keluaran kegiatan) yang direncanakan dalam RKT memiliki hubungan sebab akibat secara logis dengan sasaran SKPD dalam RKT SKPD. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % kegiatan yang memiliki hubungan sebab akibat dengan sasarannya | jumlah kegiatan yang memiliki hubungan sebab akibat dibandingkan dengan jumlah kegiatan x<br>1 nniw. |
| 8 | Indikator kinerja sasaran dengan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik | kualitas indikator kinerja sasaran dan kegiatan dalam RKT SKPD telah memenuhi kriteria SMART. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % indikator kinerja sasaran yang berkualitas baik (SMART) | Jumlah indikator yang SMART dibandingkan dengan jumlah indikator x 100% |
| 9 | Target kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan dalam dokumen RPjMD/ Dokumen RKPD | target kinerja dalam RKT SKPD sesuai dengan RKPD. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % target kinerja dalam RKT yang relevan dengan RKPD | jumlah target kinerja yang relevan dibandingkan dengan target kinerja x |
| c. | IMPLEMENTASI RKT (10%) | | |
| 10 | Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun perjanjian kinerja (PK) | sasaran, indikator kinerja sasaran dan indikator keluaran kegiatan pada RKT SKPD digunakan dalam PK SKPD. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % indikator kinerja sasaran dan kegiatan dalam PK relevan dengan RKT nya | Sasaran, indikator kinerja dan indikator kegiatan yang relevan dibandingkan dengan Sasaran, indikator kinerja dan indikator kegiatan x 100% |
| 11 | Dokumen RKT telah dieunakan | Indikator kinerja sasaran dan keluaran kegiatan Dada RKT SKPD | Indikator kineria sasaran |
| B | PENGUKURAN KINERIA (25%) | | |
| I | PEMENUHAN PENGUKURAN (5%) | | |
| 1 | IKU SKPD telah tersedia | Ya, apabila > 60% SKPD telah memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) level SKPD yang telah ditetapkan secara formal dalam suatu keputusan pimpinan sebagaimana diatur dalam Permen PAN No. 9 Thn 2007. | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Terdapat pedoman/SOP tentang | Cukuo ielas. Penilaian va/tidak. | |
| 3 II | Terdapat pihak yang<br>KUALITAS PENGUKURAN (7.5%) | Cukup ielas. Penilaian ya/tidak. | |
| 4 | IKU telah dapat diukur secara obyektif | a. Apabila > 80% IKU dapat diukur (measurable)<br>b. Apabila 60% < IKU dapat diukur (measurable) ? 80%<br>c. Apabila 40% < IKU dapat diukur (measurable) ? 60%<br>d. Apabila 20% < IKU dapat diukur (measurable) ? 40%<br>e. Apabila IKU dapat diukur (measurable) ? 20% | Dijawab dengan KKE3A IKU |
| 5 | IKU telah menggambarkan hasil | a. Apabila > 80% IKU vans ditetapkan telah menggambarkan hasil<br>b. Apabila 60% < IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil & 80%<br>c. Apabila 40% < IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil *s* 60%<br>d. Apabila 20% < IKU yang ditetapkan telah menggambarkan hasil s<br>e. Apabila IKU vans ditetapkan telah meneeambarkan hasil s 20% | Dijawab dengan KKE3A IKU |
| | | Menggambarkan hasil: | |
| | | - berkualitas outcome/output penting<br>• bukan proses/kegiatan<br>- meneeambarkan kondisi/outnut Dentine ve insin diwuiudkan | |
| 6 | IKU telah relevan dengan kondisi yang akan diukur | a. Apabila > 80% IKU yang ditetapkan terkait langsung (relevan) dengan sasaran akan kondisi vs akan diwuiudkan<br>b. Apabila 60% < IKU yang relevan s 80%<br>c. Apabila 40% < IKU yang relevan s 60%<br>d. Apabila 20% < IKU yang relevan s 40%<br>e. Apabila IKU vane relevan *z* 20% | Dijawab dengan KKE3A IKU |
| | | Relevan: | |
| | | - terkait langsung dgn sasaran utama/kondisi yg akan diukur<br>- mewakili (representatif) sasaran utama/kondisi yg akan diwujudkan | |
| 7 | IKU telah cukup untuk mengukur kinerja | a. Apabila > 80% IKU yang ditetapkan telah cukup untuk mpnpuknr/mpnppamharkan sasaran /kondisi ve akan diwuiudkan | Dijawab dengan KKE3A IKU |
| | | b. Apabila 60% < IKU vans cukup s 80% | |
| | | c. Apabila 40% < IKU vane cukup S 60% | |
| | | d. Apabila 20% < IKU vane cukup s 40% | |
| | | e. Apabila IKU yang cukup s 20% | |
| | | Cukup artinya: | |
| | | • representatif (alat ukuryang mewakili) untuk mengukur kinerja yg seharusnnya | |
| | | - jumlahnya memadai utk menyimpulkan tercapainya tujuan/sasaran utama | |
| 8 | Indikator Kinerja Sasaran telah dapat diukur secara obyektif | a. Apabila > 80% Indikator Kinerja Sasaran dapat diukur (measurable) | Dijawab dengan KKE3A IS |
| | | b. Apabila 60% < Indikator Kinerja Sasaran dapat diukur (measurable) s fln% | |
| | | c. Apabila 40% < Indikator Kinerja Sasaran dapat diukur (measurable) £ 60% | |
| | | d. Apabila 20% < Indikator Kinerja Sasaran dapat diukur (measurable) s 40% | |
| | | e. Apabila Indikator Kinerja Sasaran dapat diukur (measurable) s 20% | |
| 9 | Indikator Kinerja Sasaran telah menggambarkan hasil | a. Apabila > 80% Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan telah menesambarkan hasil<br>b. Apabila 60% < Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan telah meneeambarkan hasil s 80%<br>c. Apabila 40% < Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan telah meneeambarkan hasil £ 60%<br>d. Apabila 20% < Indikator Kinerja Sasaran vane ditetapkan telah<br>e. Apabila Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan telah meneeambarkan hasil s 20% | Dijawab dengan KKE3A IS |
| | | Menggambarkan hasil: | |
| | | • berkualitas outcome/output penting<br>- bukan proses/kegiatan<br>- meneeambarkan kondisi/outmit Dentine ve inein diwuiudkan | |
| 10 | Indikator Kinerja Sasaran telah relevan dengan kondisi yang akan diukur | a. Apabila > 80% Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan terkait<br>b. Apabila 60% < Indikator Kinerja Sasaran yang relevan s 80%<br>c. Apabila 40% < Indikator Kinerja Sasaran yang relevan s 60%<br>d. Apabila 20% < Indikator Kinerja Sasaran yang relevan s 40%<br>e. Apabila Indikator Kinerja Sasaran yang relevan s 20% | Dijawab dengan KKE3A IS |
| | | Relevan: | |
| | | • terkait langsung dgn sasaran utama/kondisi yg akan diukur<br>- mewakili (representatif) sasaran utama/kondisi yg akan diwujudkan | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11 | Indikator Kinerja Sasaran telah cukup untuk mengukur kinerja | a. Apabila > 80% Indikator Kinerja Sasaran yang ditetapkan telah cukup untuk mengukur/menggambarkan sasaran/kondisi yg akan diwujudkan<br>b. Apabila 60% < Indikator Kinerja Sasaran yang cukup s 80%<br>c. Apabila 40% < Indikator Kinerja Sasaran yang cukup s 60%<br>d. Apabila 20% < Indikator Kinerja Sasaran yang cukup *s* 40%<br>e. Apabila Indikator Kinerja Sasaran yang cukup s 20%<br>Cukup artinya:<br>• representatu (aiat ukiir yang mewakilij untuk mengukur kinerja yg seharusnnya<br>- iumlahnva memadai utk menvimpulkan tercapainva tuiuan/sasaran | Dijawab dengan KKE3A IS |
| 12 | Target kinerja jangka pendek telah diukur realisasinva | Target kinerja tahunan yang ada dalam dokumen perencanaan kinerja SKPD telah diukur. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan Dada % target | Lihat LAKIP Bab III |
| 13 | Target kinerja iangka menengah | Target kinerja iangka menengah dalam dokumen perencanaan kinerja | Lihat Renstra bab IV |
| 14 h. | Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan | a. Apabila > 80% data (capaian) kinerja yg dihasilkan dapat diandalkan<br>b. Apabila 60% < data (capaian) kinerja yg dihasilkan dapat diandalkan £80%<br>c. Apabila 40% <data (capaian) kinerja yg dihasilkan dapat diandalkan s<br>d. Apabila 20% < data (capaian) kinerja yg dihasilkan dapat diandalkan<br>e. Apabila data (capaian) kineria vs dihasilkan dapat diandalkan s 20%<br>Dapat diandalkan:<br>- informasi capaian kinerja berdasarkan fakta sebenarnya/bukti yg memadai dan dpt dipertanggungjawabkan<br>• data yg dikumpulkan berdasarkan suatu mekanisme yg memadai/terstruktur (tidak bersifat dadakan)<br>■ data kinerja yg diperoleh tepat waktu<br>- data yg dikumpulkan memlliki tingkat kesalahan yg minimal | |
| | IMPLEMENTASI PENGUKURAN (12.5%) | | |
| 15 | IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran | IKU SKPD telah digunakan dim dokumen perencanaan kinerja Pemda (Renstra, RKT, PK, RKA). Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada % dokumen perencanaan kinerja yg telah ada IKU nya. | Dokumen yang memanfaatkan IKU dibandingkan dengan |
| 16 | IKU telah dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja | a. Apabila > 80% IKU yg ditetapkan telah dimanfaatkan dim penilaian<br>b. Apabila 60% < IKU yg telah dimanfaatkan £ 80%<br>c. Apabila 40% < IKU yg telah dimanfaatkan s 60%<br>d. Apabila 20% < IKU yg telah dimanfaatkan £ 40%<br>e. Apabila IKU yg telah dimanfaatkan s 20% | |
| 17 | IKU telah direviu secara berkala | a. Apabila IKU telah direvisi dan hasilnya menunjukkan kondisi yang<br>b. Apabila IKU telah direviu secara berkala dan hasilnya masih relevan dencan kondisi saat ini<br>c. Apabila IKU telah direviu ada upaya perbaikan namun belum ada<br>d. Apabila IKU telah direviu<br>e. Tidak ada reviu | didukung dengan dokumen reviu berkala |
| 18 | Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala | Pemilihan a/b/c/d/e didasarkan pada profesional judgedment evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yang ditetapkan. Sphaoai ilnsrrasi:<br>a. Apabila pemanfaatan bersifat luas & menyeluruh<br>b. Apabila pemanfaatan bersifat luas namun belum menyeluruh (sebagian)<br>c. Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian<br>d. Apabila kurang dimanfaatkan<br>e. Apabila tidak ada pemanfaatan<br>Prasyarat: terdapat pengukuran/pemantauan kinerja secara berkala (minimal semesteran) | |
| c | PELAPORAN KINERIA fl5%l | | |
| I | PEMENUHAN PELAPORAN (3%) | | |
| 1 | LAK1PSKPD telah disusun | Cukup ielas. Penilaian dencan Ya/Tidak | |
| 2 | LAKIP SKPD telah disamoaikan | Cukuo ielas. Penilaian dengan Ya/Tidak | |
| II | KUALITAS PELAPORAN (4.5%) | | |
| 3 | LAKIP bukan merupakan kompllasl dari SKPD dibawahnya | e. Apabila > 80% LAKIP sasaran & target dim LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD<br>d. Apabila 60% < LAKIP sasaran & target dim LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD s80%<br>c. Apabila 40% < LAKIP sasaran & target dim LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD s 60%<br>b. Apabila 20% < LAKIP sasaran & target dim LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD s 40%<br>a. Apabila sasaran & target dim LAKIP bukan merupakan kompilasi dari SKPD *S* 20% | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **4** | **LAKIP menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome** | **a. Apabila > 80% informasi yg disampaikan dalam LAKIP berorientasi outcome**<br>**b. Apabila 60% < informasi outcome dalam LAKIP s 80%**<br>**c. Apabila 40% < informasi outcome dalam LAKIP s 60%**<br>**d. Apabila 20% < informasi outcome dalam LAKIP *s* 40%**<br>**e. Apabila informasi outcome dalam LAKIP *&* 20%**<br><br>**Informasi LAKIP berorientasi outcome artinya:**<br>**• informasi yg disajikan dim LAKIP menggambarkan hasil-hasilyg telah**<br>**• LAKIP tidak berfokus pada informasi ttg kegiatan/proses yg telah**<br>**- LAKIP tidak berorientasi pada informasi ttg realisasi seluruh anggaran yg telah digunakan** | **Lihat LAKIP Bab 111** |
| **5** | **LAKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan** | **LAKIP menyajikan informasi tentang pencapaian target kinerja yang ada dim PK SKPD. Penilaian a/b/c/d/e dldasarkan pada tingkat kelengkapan, keakuratan data kinerja dan relevanslnya dengan dokumen PK.** | **target kinerja LAKIP yang direlevan denganPK dibandingkan dengan target kinerja yang** |
| **6** | **LAKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja** | **LAKIP menyajikan informasi tentang hasil analisis pencapaian target kinerja tahunan maupun jangka menengah yang ada dim Renstra SKPD. Penilaian a/b/c/d/e dldasarkan pada tingkat kelengkapan dan ketepatan informasi hasil analisis yang disajikan dim LAKIP S** | **Lihat LAKIP Bab III** |
| **7** | **LAKIP menyajikan pembandingan data kinerja yg memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi** | **Cukup jelas. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada tingkat kecukupan**<br>**- Target vs realisasi**<br>**- Realisasi thn perialanan vs realisasi thn sebelumnya**<br>**- Realisasi s.d thn berjalan vs target jangka menengah** | **Lihat LAKIP Bab 111** |
| **8** | **LAKIP menvaiikan informasi** | **LAKIP peneinformaslan keuanean disallkan oer sasaran organisasi vans** | **Lihat LAKIP Bab III** |
| **9** | **Informasi kinerja dalam LAKIP dapat diandalkan** | **Cukup jelas. Penilaian a/b/c/d/e didasarkan pada tingkat keakuratan data kinerja yang disajikan dalam LAKIP SKPD**<br><br>***Dapat diandalkan: datanya valid, dapat ditelusuri kesumberdatanya, diperoleh dart sumberyang kompeten dan konsisten*** | |
| lv. | **PEMANFAATAN PELAPORAN** | | |
| | **Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan** | **Pemilihan *a/b/c/d/e* didasarkan pada profesional iudgedment**<br>**a. Apabila pemanfaatan bersifat luas & menyeluruh**<br>**b. Apabila pemanfaatan bersifat luas namun belum menyeluruh fsebaeianl**<br>**c. Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian**<br>**d. Apabila kurang dimanfaatkan**<br>**e. Apabila tidak ada pemanfaatan**<br>***Telah diaunakan dalam oerbaikan oerencanaan. artinva: LAKIP vana.*** | |
| **11 if** | **Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi** | **Pemilihan *a/b/c/d/e* didasarkan pada profesional judgedment**<br>**a. Apabila pemanfaatan bersifat luas & menyeluruh**<br>**b. Apabila pemanfaatan bersifat luas namun belum menyeluruh fsebaeianl**<br>**c. Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian**<br>**d. Apabila kurang dimanfaatkan**<br>**e. Apabila tidak ada pemanfaatan**<br>***Telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi, artinya informasi yang disajikan dalam LAKIP telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan*** | |
| | **Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja** | **Pemilihan a/b/c/d/e didasarkan pada profesional judgedment evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yang ditetapkan.** Ppnielasan:<br>**a. Apabila pemanfaatan bersifat luas & menyeluruh**<br>**b. Apabila pemanfaatan bersifat luas namun belum menyeluruh fsebaeianl**<br>**c. Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebagian**<br>**d. Apabila kurang dimanfaatkan**<br>**e. Apabila tidak ada pemanfaatan**<br>***Telah diaunakan untuk oeninakatan kineria. artinva: informasi dalam*** | |
| **13** | **Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja** | **Pemilihan a/b/c/d/e didasarkan pada profesional judgedment evaluator, dengan tetap memperhatikan kriteria yang ditetapkan.** Penietasan:<br>**a. Apabila pemanfaatan bersifat luas & menyeluruh**<br>**b. Apabila pemanfaatan bersifat luas namun belum menyeluruh**<br>**c. Apabila pemanfaatan hanya bersifat sebaeian**<br>**d. Apabila kurang dimanfaatkan**<br>**e. Apabila tidak ada pemanfaatan**<br>***Telah digunakan untuk penilaian kinerja, artinya: informasi capaian***<br>*Irinerin vnnn lihniiknn tfnlnm I.AKIPdlindiknn dasar untukmpnilaidan* ---------- | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **D** | **EVALUASI INTERNAL (10%)** | | |
| I | **PEMENUHAN EVALUASI (2%** | | |
| 1<br><br>2 | Terdapat tim evaluasi akuntabilitas kineria<br>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya | Cukup jelas. Penilaian ya/ tidak.<br>Cukup felas. Penilaian Ya/ Tidak<br>a.Ya.iika:<br>• mengidentifikasikan, mencatat (membuat catatan), mencari tahu, mencadministrasikan kemaiuan (Droeressl kineria<br>• dapatmenjawab atau menyimpulkan posisi (prestasi/ capaian) kinerja terakhir<br>• mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasf hambatan Dencaoaian kineria<br>- melaporkan hasil pemantauan tersebut kepada pimpinan<br>- jika tidak terdokumentasi maka<br>b. Tidak, jika: semua unsur tidak terdokumentasikan | |
| 3 | Evaluasi program telah dilakukan | Cukup jelas. Penilaian Ya/ Tidak Program telah dievaluasi:<br>- terdapat informasi tentang capaian hasil-hasil program<br>- terdapat simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program<br>- terdapat analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program<br>• terdapat ukuran yang memadai ttg keberhasilan program | |
| 4 | **HasII evaluasi telah disampaikan** dan **dikomunikasIkan** kepada pihak-pihak yang berkepentingan | Ya, apabila hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) | |
| II | **KUALITAS EVALUASI (3%)** | | |
| 5 | Evaluasi akuntabilitas kineria dilaksanakan dengan menggunakan pedoman/ juklak evaluasi (Perbup) | a. Apabila evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman<br>b. Apabila evaluasi dilaksanakan dengan menggunakanpedoman evaluasi vans dibuat sendiri meneacu pedoman evaluasi rPerbuol.<br>c. Apabila evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan pedoman evaluasi yang dibuat sendiri yang sama persis pedoman evaluasi<br>d. Apabila evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan pedoman evaluasi (Perbuo)<br>e. Apabila evaluasi dilaksanakan dengan tidak menggunakan pedoman | |
| 6 | Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program | a. apabila terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan<br>b. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan 80% rekomendasi tsb disetujui untuk **dilaksanakan**<br>c. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait<br>d. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait<br>e. apabila evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan nerencanaan atau rpknmpndasl fprsphnt Hdak danat dilaksanakan | |
| 7 | Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan | a. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan rekomendasi tsb telah (disetujui **unrnkl dilaksanakan**<br>b. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan 80% rekomendasi tsb disetujui untuk **dilaksanakan**<br>c. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan 60% rekomendasi tsb disetujui untuk **dilaksanakan:**<br>d. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan perencanaan kinerja dan rekomendasi yang disetujui untuk **dilaksanakan Hdak lehih dari 5(1%**<br>e. apabila evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan nprenranaan atau rpknmpndasi fprsphiit Hdak danat dilaksanakan | |
| 8 | Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan | a. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kineria dan rekomendasi tsb telah (disetujui<br>b. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan 80% rekomendasi tsb disetujui untuk **dilaksanakan**<br>c. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait<br>d. apabila evaluasi program telah disertai rekomendasi yg terkait<br>e. aDabila evaluasi proeram tidak disertai rekomendasi oerbaikan | |
| 9 | **Ppm.-inhiti.in Rvaluasi Internal** dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja | a. apabila pemantauan atas evaluasi internal telah dilakukan secara<br>b. apabila pemantauan atas evaluasi internal telah dilakukan secara triwulan<br>c. apabila pemantauan atas evaluasi internal telah dilakukan secara semesteran<br>d. apabila evaluasi atas evaluasi internal telah dilakukan secara tahunan<br>e. aDabila tidak dilakukan nemantauan evaluasi internal | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10 | Pemantauan evaluasi internal telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan | a. jika terdapat penilaian atas seiuruh evaluasi yang dilaksanakan dan alternatif vane diberikan:<br>b. jika terdapat penilaian atas seiuruh evaluasi yang dilaksanakan dan sebagian alternatif yang dlberikan<br>c. jika terdapat penilaian atas seiuruh evaluasi yang dilaksanakan dan tidak ada alternatif vans diberikan<br>d. jika tidak terdapat penilaian dan tidak ada alternatif yang diberikan<br>e. jika tidak terdapat pemantauan | |
| 11 | Hasil evaluasi internal telah menunjukkan perbaikan setiap periode | a.Jika setiap triwulan menunjukkan perbaikan b.\|ika tidak setiap triwulan menunjukkan perbaikan<br>c. Jika setiap semester menunjukkan perbaikan<br>d. jika tidak ada perbaikan | |
| 111 | PBMANFAATAN HASIL EVALUASI (5%) | | |
| 12 | Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang | a. jika > 90% rekomendasi yang terkalt dengan perencanaan telah ditindaklanjuti<br>b. Jika 75% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan £ 90%<br>c. Jika 40% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan s 75%<br>d. jika 10% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan<br>e. jika tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan s | |
| 13 | Hasil evaluasi Internal telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata | a. Jika > 90% rekomendasi hasil evaluasi telah ditindaklanjuti<br>b. Jika 75% < rekomendasi yang ditindaklanjuti s 90%<br>c. Jika 40% < rekomendasi yang ditindaklanjuti s 75%<br>d. jika 10% < rekomendasi yang ditindaklanjuti £ 40%<br>e. jika rekomendasi yang ditindaklanjuti *s* 10% | |
| E. | CAPAIAN KINERJA (20%) | | |
| I | KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7.5%) | | |
| 1 | Target dapat dicapai | a. apabila rata2 capaian kinerja lebih dari 110%;<br>b. apabila 90% < rata2 capaian kinerja< 110%;<br>c. apabila 60% < rata2 capaian kinerja < 90%;<br>d. apabila 40% < rata2 capaian kinerja < 60%<br>e. apabila rata2 capaian kinerja < 40% | LihatLAKIPBablll |
| 2 | Capaian kinerja lebih baikdari tahun sebelumnya<br>*)* | a. apabila lebih dari 120% rata2 capaian kinerja tahun berjalan melebihi caoaian tahun sebelumnva:<br>b. apabila 110% < rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnva< 120%:<br>c. apabila 90% < rata2 capaian kinerja tahun berjalan vans melebihi<br>d. apabila 60% < rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi<br>e. apabila rata2 capaian kineria tahun berjalan vans melebihi tahun | LihatLAKIPBablll |
| 3 | Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan | a. apabila informasi capaian output memenuhi kriteria sebagaimana vans ditetaokan:<br>b. apabila lebih dari 80% capaian output memenuhi kriteria sebasaimana vane ditetaokan:<br>c. apabila lebih dari 60% capaian output memenuhi kriteria sebasaimana vane ditetaokan<br>d. apabila sebagin besar informasi capaian output sangat diragukan validitas datanva:<br>e. anabila caoaian output tidak daoat diandalkan<br>Informasi kineria daoat diandalkan. densan kriteria sbb:<br>- Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid;<br>• Dihasilkan dari sumber2 atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten);<br>- Dapat ditelusuri sumber datanya;<br>• dapat diverifikasi<br>• up to date | |

| n | KINERIA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12.5%) | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Target dapat dicapai | a. apabila rata2 capaian kinerja lebih dari 110%;<br>b. apabila 90% < rata2 capaian kinerja< 110%;<br>c. apabila 60% < rata2 capaian kinerja < 90%;<br>d. apabila 40% < rata2 capaian kinerja < 60%<br>e. apabila rata2 capaian kinerja < 40% | Dijawab dengan KKE1 |
| 5 | Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya | a. apabila lebih dari 120% rata2 capaian kinerja tahun berjalan melebihi capaian tahun sebelumnya;<br>b. apabila 110% < rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya< 120%;<br>c. apabila 90% < rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya < 110%;<br>d. apabila 60% < rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya < 90%<br>e. apabila rata2 capaian kinerja tahun berjalan yang melebihi tahun sebelumnya < 60% | Dijawab dengan KKE1 |
| 6 | Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan | a. apabila informasi capaian outcome memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan;<br>b. apabila lebih dari 80% capaian outcome memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan;<br>c apabila lebih dari 60% capaian outcome memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan<br>d. apabila sebagin besar informasi capaian outcome sangatdiragukan validitas datanya;<br>e. apabila capaian outcome tidak dapat diandalkan<br>Informasi kinerja dapat diandalkan. artinya:<br>- Diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid;<br>- Dihasilkan dari sumber2 atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten);<br>• Dapat ditelusuri sumber datanya;<br>- dapat diverifikasi<br>- up to date | LihatLAKIPBabIII |

**BUPATI SIDOARJO, ttd**

**SAIFUL ILAH**